

## DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, E. B. (2017). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan* (edisi ke – 5). Jakarta: Erlangga
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sari, M. D. I., & Hayati, E. N. (2015). Regulasi emosi pada penderita HIV/AIDS *Jurnal Doctoral dissertation, Universitas Ahmad Dahlan*
- Saputri, I. K. E. (2016). Hubungan Sibling Rivalry dengan Regulasi Emosi pada Masa Kanak Akhir. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 8(2), 133-139.
- Hantono, D., & Pramitasari, D. (2018). Aspek perilaku manusia sebagai makhluk individu dan sosial pada ruang terbuka publik. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 5(2), 85-93.
- Jones, G. W. (2017). Changing marriage patterns in Asia. In *Routledge handbook of Asian demography* (pp. 351-369). Routledge.
- Jones, G. W. (2017). Changing marriage patterns in Asia. In *Routledge handbook of Asian demography* (pp. 351-369). Routledge.
- Mawardah, M., & Adiyanti, M. G. (2014). Regulasi emosi dan kelompok teman sebaya pelaku cyberbullying. *Jurnal psikologi*, 41(1), 60-73.
- Hasanah, T. D. U., & Widuri, E. L. (2014). Regulasi emosi pada ibu single parent. *Jurnal Psikologi Integratif*, 2(1).
- Mustafa, M. A. (2017). Maiyah mocapat syafaat dalam perspektif psikologi. *Lentera*, 1(01).
- Gumilang, G. S. (2016). Metode penelitian kualitatif dalam bidang bimbingan dan konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2).
- Yusainy, C., Nurwanti, R., Dharmawan, I. R. J., Andari, R., Mahmudah, M. U., Tiyas, R. R., & Anggono, C. O. (2018). Mindfulness Sebagai Strategi Regulasi Emosi. *Jurnal Psikologi*, 17(2), 174-188.
- Rahmawati, A. (2013). Makna kebahagiaan pada jamaah maiyah komunitas bangbangwetan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Psikologi*, 1(2), 1.

Kwan, M. Y., Cairney, J., Faulkner, G. E., & Pullenayegum, E. E. (2012). Physical activity and other health-risk behaviors during the transition into early adulthood: a longitudinal cohort study. *American journal of preventive medicine*, 42(1), 14-20.

Palamuleni, M. E. (2011). Socioeconomic determinants of age at marriage in Malawi. *International Journal of Sociology and Anthropology*, 3(7), 224-235.

Julinda, L. M. (2010). Gambaran kepuasan pernikahan istri pada pasangan commuter marriage (Overview wife marital satisfaction in couples commuter marriage). *Laporan penelitian. Medan: Fakultas Psikologi Sumatra Utara*, 1-17.

Humaira, H. (2018). *Komunikasi interpersonal dan kepuasan pernikahan pada pasangan baru menikah* (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang, 3-5).

Indriani, R. (2014). Pengaruh kepribadian terhadap kepuasan perkawinan wanita dewasa awal pada fase awal perkawinan ditinjau dari teori trait kepribadian big five. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 3(1), 33-39.

Najib, K. H., & Habibullah, A. (2020). Konstruksi Sosial Islam Moderat Jamaah Maiyah Mocapat Syafaat Pada Generasi Milenial Di Yogyakarta. *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, 5(2), 171-182.

Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 35-46.

Yusuf, P. M., & Kristiana, I. F. (2018). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Empati*, 6(3), 98-104.

Rakhmawaty, A., Afiatin, T., & Rini, R. I. S. (2011). Pengaruh pelatihan regulasi emosi terhadap peningkatan subjective well being pada penderita diabetes mellitus. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 3(2), 187-209.

Putri, D. W. L., Uyun, Q., & Sulistyarini, I. (2018). Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Subjektif Orang dengan Hipoertensi Esensial. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 1(1), 1-16.

Widuri, E. L. (2012). Regulasi emosi dan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 24-53.

Ratnasari, S., & Suleeman, J. (2017). Perbedaan regulasi emosi perempuan dan laki-laki di perguruan tinggi. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(1), 35-46.

Alfian, M. (2014). Regulasi emosi pada mahasiswa suku Jawa, suku Banjar, dan suku Bima. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 2(2), 263-275.

Verizka, A., & Kertamuda, F. E. (2020). Kesejahteraan Psikologis Pada Perempuan Dewasa Awal yang Memiliki Pengalaman Kekerasan Emosional. *Inquiry: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 11(1), 27-39.

Wulan, D. K., & Chotimah, K. (2017). Peran regulasi emosi dalam kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri usia dewasa awal. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 58-63.

Bustan, R. (2017). Persepsi dewasa awal mengenai kursus pranikah. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 3(1), 82-95.

Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan Subjective Well-Being Dewasa Awal atas Perceraian Orang Tua pada Masa Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 5(3), 10-14.

Erwinda, L. (2016). Urgensi Intimacy dalam Kehidupan Berkeluarga Pasangan Dewasa Awal. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(2), 53-60.

Lybertha, D. P., & Desiningrum, D. R. (2017). Kematangan Emosi Dan Persepsi Terhadap Pernikahan Pada Dewasa Awal: Studi Korelasi pada Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 5(1), 148-152.

Wardhani, N. A. K. (2013). Self disclosure dan kepuasan perkawinan pada istri di usia awal perkawinan. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 1-9.

Wulan, D. K., & Chotimah, K. (2017). Peran regulasi emosi dalam kepuasan pernikahan pada pasangan suami istri usia dewasa awal. *Jurnal Ecopsy*, 4(1), 58-63.

Ford, B. Q., & Gross, J. J. (2019). Why beliefs about emotion matter: An emotion-regulation perspective. *Current Directions in Psychological Science*, 28(1), 74-81.

Augustus-Horvath, C. L., & Tylka, T. L. (2011). The acceptance model of intuitive eating: a comparison of women in emerging adulthood, early adulthood, and middle adulthood. *Journal of counseling psychology*, 58(1), 110.

Rumondor, P. C. (2011). Gambaran Penyesuaian Diadik Pada Pasangan Dewasa Muda Di Awal Pernikahan. *Humaniora*, 2(1), 468-476.

Karimulloh, K., Listiyandini, R. A., & Kusristanti, C. (2020). Program Penyuluhan Pra Nikah untuk Meningkatkan Pengetahuan mengenai Pernikahan Islami. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 241-247.

Bungaran, D. R. (2019). *Efektivitas Psikoedukasi Marriage Enrichment Untuk Meningkatkan Kepuasan Pernikahan* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).

Braunstein, L. M., Gross, J. J., & Ochsner, K. N. (2017). Explicit and implicit emotion regulation: a multi-level framework. *Social cognitive and affective neuroscience*, *12*(10), 1545-1557.

Prefit, A. B., Candeia, D. M., & Szentagotai-Tatar, A. (2019). Emotion regulation across eating pathology: A meta-analysis. *Appetite*, *143*, 104438.

Eriksson, P. L., Wangqvist, M., Carlsson, J., & Frisen, A. (2020). Identity development in early adulthood. *Developmental Psychology*, *56*(10), 1968.